

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB 1 bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode permainan di SD Negeri 1 Sukodono. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukodono, Sidoarjo, Kelas III A. Terdapat dua data yang mendukung diadakannya PTK. Pertama, data sebelum penelitian. Data ini diperoleh dari nilai pretest yang dilakukan sebelum penelitian. Kedua, data setelah penelitian. Data yang dimaksud adalah data yang diambil ketika penelitian berlangsung, yakni hasil tes yang diberikan serta hasil observasi pada tiap siklus yang dilaksanakan. Berikut deskripsi hasil data yang diperoleh:

4.1.1 Data Sebelum Penelitian

Karena penelitian dilakukan awal semester ganjil maka data sebelum penelitian diambil dari data test awal (pretest) yang dilakukan sebelum penelitian. Berdasarkan data test awal dapat dilihat prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Test awal

NILAI TEST AWAL			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	8	27,6 %	62,03	64,60
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	21	72,4 %		
Jumlah	29	100%		

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa siswa yang tuntas hanya 8 siswa dengan prosentase sebesar 27,6% dari jumlah 29 siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) lebih dari 75. Dengan rata-rata nilai 62,03 dan simpangan baku 64,60.

4.1.2 DATA SIKLUS 1

4.1.2.1 Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukodono Sidoarjo kelas III A pada tanggal 30 juli sampai 08 agustus 2015. Materi penelitian yang diambil adalah perkalian dan pembagian dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode permainan dengan media yang digunakan adalah kartu permainan. Adapun indikator yang diambil pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

1. Perkalian.
 - a. Siswa mampu menyebutkan perkalian sampai seratus
 - b. Siswa mampu menyelesaikan perkalian bilangan satu angka dengan dua angka
 - c. Menyelesaikan perkalian dua bilangan dua angka dengan tiga angka
2. Pembagian
 - a. Siswa mampu menyelesaikan pembagian bilangan tiga angka dengan bilangan satu angka.

- b. Siswa mampu menyelesaikan pembagian bilangan tiga angka dengan bilangan dua angka

Berdasarkan indikator tersebut maka peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, LKS, dan Kartu Permainan untuk dua kali pertemuan, adapun RPP dan LKS lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4.1.2.2 Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang berupa RPP, LKS dan Kartu Permainan, maka dilaksanakan pembelajaran yang mana sebagai pengajarnya adalah guru matematika Kelas III A dan Peneliti sebagai pengamat yang dibantu oleh dua orang observer yang lain (Lampiran B). Pembelajaran dilaksanakan mengacu pada Perangkat yang telah disusun, dengan pelaksanaan dua kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan,

A. Pendahuluan

1. Siswa mengucapkan salam kepada guru.
2. Guru mengingatkan siswa pada materi prasyarat dengan mengajak siswa melalui Tanya jawab menjumlahkan angka ratusan. Contohnya:
“ Ani mempunyai uang Rp. 100,- kemudian ani diberi uang saku oleh ibunya Rp. 100,- lalu ani diberi uang ayahnya Rp.100,-. Berapakah uang ani sekarang?”
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini bahwa siswa akan belajar tentang perkalian bilangan satu angka dengan tiga angka, perkalian bilangan dua angka dengan tiga angka.

4. Kemudian siswa dijelaskan proses pembelajaran yang dilakukan adalah dengan metode permainan dengan media kartu
5. Lalu siswa diminta duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan

B. Kegiatan Inti

6. Siswa diberikan contoh menyelesaikan perkalian satu sampai seratus
7. Masing-masing kelompok dibagikan kartu permainan dan Lembar Kerja Siswa
8. Siswa dijelaskan langkah-langkah permainan kartu, kemudian anak-anak diberikan kesempatan melakukan kegiatan bermain kartu
9. Siswa diminta menyelesaikan persoalan perkalian yang ada di LKS
10. Masing-masing kelompok diminta untuk menunjukkan hasil pekerjaan

C. Penutup

1. Bersama-sama guru dengan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari.
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.
3. Mengingatkan siswa untuk belajar lagi tentang materi yang telah dipelajari tadi dan jangan lupa mempelajari pelajaran selanjutnya.
4. Menutup bersama-sama pembelajaran dengan doa bersama dan salam

Berikut gambar yang menampilkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian.



Gambar 4.1 Terlihat aktivitas siswa sedang melakukan permainan kartu

Berdasarkan pertemuan pertama dan kedua, test 1 untuk siklus pertama siswa dilakukan pada akhir pertemuan kedua.

4.1.2.3 Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan penelitian yang dilakukan adapun data yang diambil dalam pengamatan ini adalah aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan data tes hasil belajar diambil dari test belajar yang dilaksanakan pada akhir siklus pertama. Adapun data observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2 Data Aktivitas Siswa Siklus 1
SD Negeri 1 Sukodono**

Kategori	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru/teman	47	14.78	42	13.21
2. Menggunakan kartu permainan	92	28.93	94	29.56
3. Berdiskusi/bertanya antar siswa dan atau guru	80	25.16	79	24.84
4. Menyampaikan ide/pendapat	26	8.18	30	9.43
5. Mengerjakan tugas/Lembar Kerja Siswa (LKS).	52	16.35	53	16.67
6. Menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep	19	5.97	19	5.97
7. Perilaku yang tidak relevan	2	0.63	1	0.3
Total	318	100	318	100

Sedangkan Data Tes hasil belajar siswa pada siklus pertama dapat dilihat

pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I
SD Negeri 1 Sukodono**

NILAI TES SIKLUS 1			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Kriteria	Jumlah Siswa	%		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	19	65.5	79.31	85.35
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	10	34,5		
Jumlah	29	100		

4.1.2.4 Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus satu pertemuan pertama dan kedua, pada pertemuan pertama siswa sangat tertarik dengan permainan kartu akan tetapi siswa masih kebingungan dalam penggunaannya sehingga dari hasil kerja siswa pada Lembar Kerja Siswa masih banyak yang belum bisa menyelesaikan dan membutuhkan waktu yang lama. Pada pertemuan kedua siswa

sudah mulai terbiasa menggunakan kartu permainan. Akan tetapi berdasarkan hasil test belajar siswa terdapat 27,6 % siswa yang belum tuntas.

4.1.3 SIKLUS 2

4.1.3.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama maka dilakukan perencanaan kembali untuk melanjutkan pertemuan pada siklus berikutnya. Siklus kedua ini dilaksanakan dua kali pertemuan dengan diadakan test pada siklus berikutnya. Materi dan indikator pada siklus kedua sebagai berikut:

Perkalian dan Pembagian

Indikator:

1. Menyelesaikan masalah perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
2. Menyelesaikan masalah perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

Hubungan perkalian dan pembagian.

Indikator:

1. Siswa dapat menjelaskan hubungan perkalian dengan pembagian
2. Siswa dapat menyelesaikan persoalan berkaitan dengan hubungan perkalian dan pembagian.

Berdasarkan indikator tersebut peneliti menyusun kembali perangkat Pembelajaran RPP, LKS dan Kartu Permainan, lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

4.1.3.2 Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang berupa RPP, LKS dan Kartu Permainan, maka dilaksanakan pembelajaran yang mana sebagai pengajarnya adalah guru matematika Kelas III A dan Peneliti sebagai pengamat yang dibantu oleh dua orang observer yang lain. Pembelajaran dilaksanakan mengacu pada Perangkat yang telah disusun, dengan pelaksanaan dua kali pertemuan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali dengan kegiatan pendahuluan, memberikan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, siswa dijelaskan garis besar materi, kemudian siswa duduk sesuai kelompoknya, lalu melakukan permainan kartu dan kemudian siswa mengerjakan Lembar kerja siswa, prisetasi hasil. Kemudian yang terakhir bersama-sama siswa menutup kegiatan pembelajaran.



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran siswa ketika sedang melakukan permainan kartu.

4.1.3.3 Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan penelitian yang dilakukan adapun data yang diambil dalam pengamatan ini adalah aktivitas siswa

dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan data tes hasil belajar diambil dari test belajar yang dilaksanakan pada akhir siklus pertama. Adapun data observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Data Aktivitas Siswa Siklus 2 SD Negeri 1 Sukodono

Kategori	Pertemuan ke-3		Pertemuan ke-4	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru/teman	31	9.75	30	9.43
2. Menggunakan kartu permainan	99	31.13	90	28.30
3. Berdiskusi/bertanya antar siswa dan atau guru	77	24.21	88	27.67
4. Menyampaikan ide/pendapat	35	11.01	35	11.01
5. Mengerjakan tugas/Lembar Kerja Siswa (LKS).	55	17.30	55	17.30
6. Menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep	20	6.29	20	6.29
7. Perilaku yang tidak relevan	1	0.31	0	0.00
Total	318	100	318	100

Sedangkan Data Tes hasil belajar siswa pada siklus kedua yang diambil pada pertemuan ke empat dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus 2 SD Negeri 1 Sukodono

NILAI TES SIKLUS 2			Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Kriteria	Jumlah Siswa	%		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 75)	26	89.7	88,65	91,32
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 75)	3	10.3		
Jumlah	29	100		

4.1.3.4 Releksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus kedua pertemuan ketiga dan keempat, pada pertemuan ketiga siswa sangat antusias dengan permainan kartu akan tetapi siswa masih kebingungan dalam penggunaannya sehingga dari hasil kerja siswa pada Lembar Kerja Siswa siswa rata-rata sudah bisa menyelesaikan soal yang diberikan. Pada pertemuan keempat penggunaan kartu permainan agak berkurang karena menyesuaikan indikator siswa dituntut untuk menemukan hubungan perkalian dan pembagian yang sini soal lebih banyak tentang persoalan cerita tentang kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil test siklus II terdapat 10,3% siswa yang belum tuntas.

4.2 Pembahasan.

4.2.1 Analisis Aktivitas Siswa

Data observasi aktivitas siswa di peroleh dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi oleh pengamat. Dari Tabel 4.1 dan Tabel 4.3 dapat ditunjukkan rata-rata aktivitas siswa pada siklus pertama dan kedua sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2
SD Negeri 1 Sukodono

Kategori	SIKLUS 1		SIKLUS 2	
	Rata-rata		Rata-rata	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1. Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru/teman	44.50	13.99	30.50	9.59
2. Menggunakan kartu permainan	93.00	29.25	94.50	29.72
3. Berdiskusi/bertanya antar siswa dan atau guru	79.50	25.00	82.50	25.94
4. Menyampaikan ide/pendapat	28.00	8.81	35.00	11.01
5. Mengerjakan tugas/Lembar Kerja Siswa (LKS).	52.50	16.51	55.00	17.30
6. Menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep	19.00	5.97	20.00	6.29
7. Perilaku yang tidak relevan	1.50	0.47	0.50	0.16
Total	318	100	318	100

Berdasarkan Tabel 4.5 tentang rata-rata aktivitas siswa siklus pertama dan kedua dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Siswa dalam memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru/teman pada siklus 1 rata-rata total 13,99% dan pada siklus 2 rata-rata total 9,59 % mengalami penurunan sebesar 4, 4 %, karena aktivitas sudah mulai mengarah ke aktif diskusi dan penggunaan kartu permainan.
- b. Siswa sudah cukup baik dalam menggunakan kartu permainan dengan ditunjukkan dengan kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 sebanyak 29,25% dan pada siklus 2 sebanyak 29,72%.
- c. Siswa cukup aktif bertanya/berdiskusi antar siswa dan atau guru. Pada siklus 1 rata-rata total sebesar 25,00% dan pada siklus 2 sebesar 25,94%.

- d. Siswa cukup aktif dalam menyampaikan ide/pendapat ditunjukkan dengan kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 sebesar 8,81% dan pada siklus 2 sebesar 11,01%.
- e. Siswa cukup aktif mengerjakan tugas/Lembar Kerja Siswa (LKS). Pada siklus 1 sebesar 16,51% dan pada siklus ke- 2 sebesar 17,30 %.
- f. Siswa mulai terlihat peningkatan untuk menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep. Pada siklus 1 hanya sebesar 5,97% dari seluruh kegiatan dan pada siklus 2 hanya sebesar 6,29 % dari seluruh kegiatan.
- g. Aktivitas siswa sudah terlihat baik yang ditunjukkan dalam kategori ke 7, perilaku yang tidak relevan ditunjukkan penurunan pada siklus 1 sebesar 1,50 % menjadi 0,16 %.

4.2.2 Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini, menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Maka data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Data hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan yang telah diuraikan pada Tabel 4.1 diperoleh dari hasil tes awal (pretest) siswa kelas IIIA Sukodono, Sidoarjo. Data sebelum tindakan sebagai alat ukur ketercapaian peningkatan hasil belajar siswa. Data sesudah diberikan tindakan diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti pada akhir siklus 1 dan siklus 2. Berikut data hasil belajar matematika sebelum dan sesudah tindakan.

**Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Matematika Siswa
SD Negeri 1 Sukodono, Sidoarjo**

Kelas III A	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Tes awal	29	30,00	80,00	62,03
Siklus 1	29	25,00	100,00	79,31
Siklus 2	29	60,00	100,00	89,00

Berdasarkan Tabel 4.6 terdapat peningkatan rata-rata nilai kelas III A siswa SD Negeri 1 Sukodono, Sidoarjo. Dari nilai rata-rata sebelum tindakan dan nilai rata-rata siklus 1 terdapat peningkatan sebesar 26,97. Sedangkan berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7 Data Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa
SD Negeri 1 Sukodono, Sidoarjo**

Kelas III A	N	Tuntas (%)	Tidak tuntas (%)	Rata-rata Nilai
Tes awal	29	27,6	72,4	62,03
Siklus 1	29	65,5	34,5	79,31
Siklus 2	29	89,7	10,3	89,00

Berdasarkan Tabel 4.7 ketuntasan hasil belajar matematika siswa dapat ditunjukkan siswa yang tuntas terjadi peningkatan sebesar dari data sebelum tindakan (test awal) sebesar 62.1% dengan prosentase ketuntasan pada tes awal sebesar 27,6% sedangkan pada siklus 2 sebesar 89,7%

4.2.3 Respon Siswa.

Respon siswa diambil dengan siswa diminta mengisi angket respon siswa yang diberikan pada akhir kegiatan penelitian, dapat ditunjukkan hasil respon siswa sebagai berikut.

**Tabel 4.8 Data Respon Siswa
terhadap pembelajaran menggunakan metode permainan kartu.
SD Negeri 1 Sukodono-Sidoarjo**

No	Uraian Pertanyaan	Respon (%)	
1	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kartu permainan	Senang	Tidak Senang
		96.6	3.4
2	Pendapat siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan kartu permainan	Menarik	Tidak Menarik
		93.1	6.7
3	Pendapat siswa terhadap LKS yang digunakan selama pembelajaran.	86.2	13.3
4	Pendapat siswa tentang bahasa yang digunakan dalam LKS	Jelas	Tidak Jelas
		89.7	10.0
5	Pendapat siswa tentang mata pelajaran lain/materi lain yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran dengan kartu Permainan	Setuju	Tidak Setuju
		96.6	3.3
6	Pendapat atau harapan siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan metode permainan (kartu permainan)	senang sekali dan suka jika diberikan permainan lagi yang berhubungan dengan matematika	

Hasil analisis respons siswa mengenai kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode permainan (Kartu Permainan) terlihat pada Tabel 4.8 siswa menyatakan respon positif terhadap proses pembelajaran maupun Lembar kerja siswa yang digunakan.

Respon positif dari siswa memberikan petunjuk bahwa pembelajaran tersebut dapat membuat siswa senang dan antusias dalam pembelajaran serta siswa dapat menerima pembelajaran dengan menggunakan kartu permainan dengan siswa senang sekali jika diberikan permainan lagi pada pembelajaran matematika berikutnya.